

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara statistik Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Pengentasan Kemiskinan Desa (PPKD) telah memberikan perubahan peningkatan pendapatan rata-rata usaha masyarakat.

Secara keseluruhan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Pengentasan Kemiskinan Desa (PPKD) yang berupa dana pinjaman bergulir sebagian besar (56%) digunakan untuk mengembangkan usaha yang dikelola dan meningkatkan pendapatan usaha masyarakat sebesar 14,4% - 21%.

2. Perubahan skala usaha masyarakat setelah menerima bantuan dana pinjaman bergulir dengan jumlah maksimal pinjaman yang diberikan sebesar Rp 800.000,- dan bunga 1%, berdasarkan 4 macam jenis usaha, terdapat peningkatan pendapatan/keuntungan yaitu usaha perdagangan sebesar 21%, usaha perikanan/tambak sebesar 20%, usaha pertanian sebesar 21%, dan usaha industri rumah tangga sebesar 14,4%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Besarnya dana bantuan yang diberikan sebaiknya lebih ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing usaha yang diajukan masyarakat sehingga diharapkan bantuan yang diberikan tepat sasaran dan dapat membantu dalam pengembangan usahanya.
2. Pemberian Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dana pinjaman bergulir yang tidak memerlukan adanya suatu jaminan dalam memperoleh bantuan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang menunggak pembayaran pinjaman. Sebaiknya dalam hal ini perlu diberlakukannya suatu jaminan, agar masyarakat mempunyai rasa tanggung jawab atas dana yang dipinjam sehingga dana yang terkumpul dapat terus digulirkan kepada masyarakat lain yang membutuhkan.
3. Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Pengentasan Kemiskinan di Pekon harus terus dilaksanakan karena dapat memberikan manfaat dalam membantu mengembangkan usaha masyarakat khususnya di Pekon Adiluih Kecamatan Adiluih Kabupaten Pringsewu.